

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *tasmī'* terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca *gharīb* siswa kelas VI MI Mansyaul Huda. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perubahan nilai rata-rata siswa dari 39,29 pada saat *pretest* menjadi 74,11 pada saat *posttest*, sehingga terjadi peningkatan sebesar 34,82. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai Sig. (2 tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu, hasil uji N-Gain juga memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,66 yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, metode *tasmī'* terbukti memberikan pengaruh yang signifikan dan mampu meningkatkan kemampuan membaca *gharīb* siswa kelas VI MI Mansyaul Huda.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, peneliti memberikan beberapa saran yang disampaikan kepada:

1. Guru, metode *tasmī'* digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada materi bacaan *gharīb*. Guru diharapkan dapat memberikan contoh bacaan yang benar, melakukan penyimakan secara langsung, serta memberikan koreksi dan kesempatan kepada siswa untuk mengulang bacaan agar kesalahan dapat diperbaiki secara bertahap.

2. Siswa, siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan *tasmī'* dan melakukan latihan membaca secara berulang. Siswa juga diharapkan memperhatikan koreksi yang diberikan guru sehingga dapat memperbaiki kesalahan dalam membaca bacaan *gharīb* dan meningkatkan ketepatan bacaannya.
3. Madrasah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengembangkan pembelajaran Al-Qur'an, khususnya dalam meningkatkan kemampuan membaca *gharīb* siswa melalui penerapan metode yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimak dan memperoleh koreksi secara langsung.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian yang berkaitan dengan metode *tasmī'* dan kemampuan membaca Al-Qur'an, khususnya materi bacaan *gharīb*. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan materi *gharīb* lain, jumlah subjek, atau desain yang lebih luas sehingga diperoleh hasil yang lebih beragam dan mendalam.